

ABSTRAK SKRIPSI

Badan usaha PT "X" adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang dengan pesat, yang selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga untuk ekspor. Pertumbuhan industri ini, semakin meningkat dari tahun ke tahun, bahkan pada tahun 1996 67,5 % pertumbuhan nasional non migas disumbangkan oleh industri ini.

Dengan perkembangan industri yang semakin pesat, berarti persaingan antar badan usaha juga meningkat. Untuk itu setiap badan usaha harus mempunyai kiat-kiat tersendiri untuk meningkatkan penjualannya. Dengan target penjualan yang tinggi berarti aktifitas penjualan akan semakin penting. Untuk meningkatkan aktifitas penjualan tidak hanya dengan pemasaran yang baik tapi juga dengan menilai aktifitas penjualan itu sendiri apakah sudah berjalan dengan efektif. Untuk menilai suatu aktifitas itu efektif atau tidak maka digunakan suatu prosedur audit yang disebut *compliance test*.

Pada pembahasan skripsi ini pengujian kepatuhan akan dibatasi pada aktifitas penjualan saja. Data-data yang digunakan untuk mendukung hasil pemeriksaan yang obyektif dan tepat adalah struktur organisasi, struktur pengendalian internal serta prosedur penjualan. Sedangkan formulir - formulir yang akan diperiksa adalah sales order, faktur dan bukti kas masuk. Dan data yang digunakan berasal dari bulan Januari - April 1998.

Dari hasil *compliance test* yang dilakukan diperoleh bahwa di dalam badan usaha terjadi badan usaha belum melakukan internal audit secara periodik, kurangnya internal checking dengan indikasi ketidaksesuaian informasi antara bukti pendukung dan dokumen serta kesalahan pada perhitungan dan penulisan harga jual, pelanggaran plafon kredit yang telah ditetapkan sehingga semakin banyak piutang tak tertagih, keterlambatan pengiriman surat pernyataan kredit sehingga menyebabkan jangka waktu penagihan yang semakin lama.

Beberapa rekomendasi yang diperlukan oleh badan usaha agar pengendalian internal semakin efektif yaitu internal audit harus dilakukan

badan usaha secara teratur dan mendadak, internal checking harus dilakukan setiap bagian baik untuk verifikasi penjualan maupun dengan bukti pendukung, penggunaan arsip piutang yang lebih teratur sehingga piutang yang jatuh tempo segera diketahui; untuk pelanggaran plafon kredit dan keterlambatan penagihan maka harus ada pengawasan yang lebih ketat.

